

Perancangan Alat Press Packaging Produk Kripik Singkong Dan Kripik Pisang Untuk Usaha Umkm Masyarakat Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang

(Rini Alfatiyah, Sofian Bastuti, M. Mualif)

Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri , Universitas Pamulang
dosen00347@unpam.ac.id , dosen00954@unpam.ac.id , dosen01255@unpam.ac.id

Abstrak

Pembangunan dan Pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu motor penggerak yang sangat penting bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak negara, tidak terkecuali Indonesia. Kegiatan PKM ini dilakukan Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, Rata-rata masyarakat disini berkebun, hasil perkebunannya di jadikan olahan seperti keripik singkong dan keripik pisang, namun permasalahan disini yaitu mengenai packaging yang masih menggunakan manual. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu mendampingi masyarakat untuk mengembangkan UMKM dengan perancangan alat press packaging produk kripik singkong dan kripik pisang, membantu untuk menciptakan kreativitas masyarakat dalam membuat suatu produk, membantu membina berkelanjutan. Metode pelaksanaan yaitu dengan melakukan penyuluhan, diskusi, simulasi dan pemberian alat packaging. Hasil pemahaman dari peserta PKM mengenai materi yang diberikan adalah Sangat Paham 13 orang atau 43%, Paham 14 orang atau 47 %, Kurang Paham 3 orang atau 10%.

Kata Kunci: Perancangan Produk, Packaging, UMKM

Abstract

The development and growth of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) is one of the most important driving forces for economic development and growth in many countries, including Indonesia. This PKM activity was carried out in Situ Village, Desa. Karyabuana, Cigeulis Subdistrict, Pandeglang Regency, on average the people here are gardening, their plantation products are made into processed products such as cassava chips and banana chips, but the problem here is regarding manual packaging. The purpose of this community service activity is to help assist the community to develop MSMEs by designing a press packaging tool for cassava chips and banana chips, helping to create community creativity in making a product, helping to foster sustainability. The method of implementation is by conducting counseling, discussion, simulation and provision of packaging tools. The results of the understanding of the PKM participants regarding the material provided were Very Understanding 13 people or 43%, Understanding 14 people or 47%, Lack of Understanding 3 people or 10%.

Keywords: Product Planning, Packaging, MSMEs

A. PENDAHULUAN

Pembangunan dan Pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu motor penggerak yang sangat penting bagi pembangunan dan

pertumbuhan ekonomi di banyak negara, tidak terkecuali Indonesia (Tunky & Kohardinata, 2016). Hal ini dapat dilihat dalam data Menteri Negara Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah (MENEKOP dan PKM)

menunjukkan bahwa tahun 2011-2012, ada sekitar 56,534 juta UK (Usaha Kecil) dengan rata-rata penjualan pertahun kurang dari lima miliar, atau sekitar 97.16% dari jumlah perusahaan di Indonesia (Lodong et al., 2015). Pada tahun yang sama ada 48.997 perusahaan dengan kategori UM (Usaha Menengah) dengan penghasilan rata-rata per tahun lebih dari satu miliar, tetapi kurang dari 50 miliar rupiah, atau sekitar 0,09% dari jumlah unit usaha (Kementrian Koperasi dan UKM 2012) (Qashlim & Basri, 2018).

UMKM merupakan usaha bersifat sederhana dan tradisional, baik dalam hal organisasi, manajemen, metode, pola produksi, teknologi, tenaga kerja, produk, dan lokasi usaha, sehingga kebanyakan berasal dari wilayah pedesaan (Nugrahani, 2015). Produk yang dihasilkan pun sederhana yang merupakan produk khas kerajinan tangan seperti patung, ukiran, perhiasan, mebel, dll (Widyasari et al., 2019). UMKM juga membuat barang-barang untuk keperluan konsumsi, seperti: makanan dan minuman, pakaian jadi, peralatan rumah tangga (Alfatiyah et al., 2020). Produk yang di hasilkan memiliki wilayah pemasaran tersendiri yang melayani kelompok pembeli tertentu, masyarakat umum bahkan sudah ada yang mampu memasuki pasar global (Sulistiyandari et al., 2017). Pada kesempatan ini kami bermaksud mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di propinsi banten tepatnya Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang. Rata-rata masyarakat disini berkebun, hasil perkebunannya di jadikan olahan seperti keripik singkong dan keripik pisang. Salah satu yang membuat kualitas dari makanan itu adalah dari packaging, dengan packaging yang baik akan menghasilkan produk yang berkualitas. Permasalahan yang dialami pada usaha UMKM ini adalah masalah packaging yang masih menggunakan alat tradisional. Jadi dampak dari packaging yang kurang baik akan menimbulkan kualitas dari produk tersebut menurun.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu mendampingi masyarakat untuk mengembangkan UMKM dengan perancangan alat *press packaging* produk kripik singkong dan kripik pisang, membantu untuk menciptakan kreativitas masyarakat dalam membuat suatu produk, membantu membina berkelanjutan.

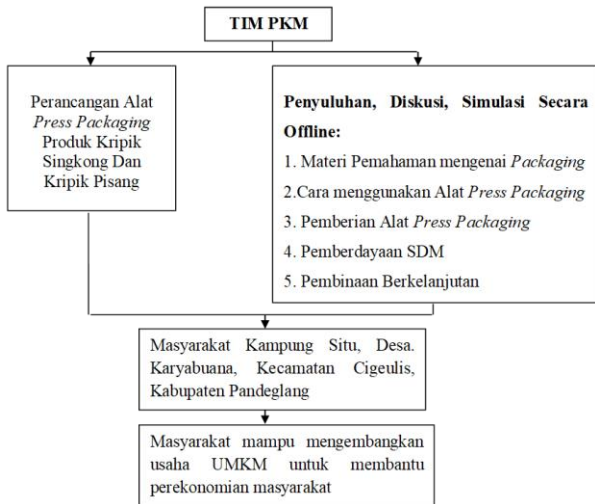
Berdasarkan analisis situasi tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 3 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia pada umumnya dan Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang pada khususnya yaitu dengan mengadakan pembinaan berkelanjutan kreativitas masyarakat. PKM yang kami akan laksanakan berjudul “Perancangan Alat Press Packaging Produk Kripik Singkong Dan Kripik Pisang Untuk Usaha UMKM masyarakat Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang”.

Target luaran yang dihasilkan ialah berupa produk alat *press packaging*, serta kegiatan pengabdian ini di publish di media masa dan juga jurnal nasional.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan pembinaan dan pendampingan masyarakat Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang. setempat yang dikemas dengan nama kegiatan “Perancangan Alat Press Packaging Produk Kripik Singkong Dan Kripik Pisang Untuk Usaha UMKM masyarakat Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang.”

Kerangka pemecahan masalah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1**



Gambar 1 Kerangka kegiatan PKM

Rincian Acara Pelaksanaan Kegiatan seperti pada Tabel 1

Tabel 1 Rincian Acara Pelaksanaan

Hari/Tanggal	Waktu	Susunan Acara	Pemateri/Penangung Jawab
Sabtu 05 Desember 2020	10.00 – 10.05	Pembukaan	MC
	10.05 – 10.10	Sambutan Ketua Pelaksana	Rini Alfatihah.S.T.,M.T
	10.10 – 10.20	Sambutan Kepala Desa	Kusnadi
	10.20 – 11.00	Materi I	Sofian Bastuti. S.T.,M.T
	10.30 – 11.00	Tanya Jawab	MC Peserta Narasumber
	11.00-12.00	Penutup Makan siang bersama	Panitia dan Peserta
	12.00	Selesai	MC
Minggu 06 Desember 2020	09.00 – 09.05	Pembukaan	MC
	09.05 – 10.30	Materi II	M. Muallif, M.Pd. I
	10.30 – 11.00	Tanya Jawab	Peserta & Narasumber
	11.00 – 11.10	Penyerahan Produk Foto Bersama	MC
	11.10	Penutup	MC

Rencana anggaran biaya untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dijabarkan ke dalam beberapa komponen-komponen yang sangat menunjang keberhasilan kegiatan tersebut.

Sumber dana

Iuran Peranggota Rp 495.000* = Rp **1.750.000**

Yayasan = Rp **6.000.000**

Pihak Ketiga = Rp. –

Total = **Rp7.485.000**

Khalayak Sasaran

Sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah masyarakat Kampung

Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang. Diharapkan dengan diberikannya penyuluhan mengenai perancangan alat *press packaging* dapat meningkatkan pengetahuan mengenai betapa pentingnya *packaging* dalam usaha UMKM masyarakat Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang..

Metode Kegiatan

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan:

1. Penyuluhan

Penyuluhan ini dilakukan dengan memberikan materi mengenai fungsi alat *press packaging*. Alat *press packaging* sangat diandalkan sebagai alat utama penunjang pelaku industri makanan (RESMI & WISMARSI, 2015).

2. Diskusi

Diskusi ini dilakukan dengan cara tanya jawab dari partisipan kepada narasumber mengenai permasalahan yang dihadapi masyarakat Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang atau materi yang disampaikan oleh narasumber (Mukhtar & Nurif, 2015).

3. Simulasi

Simulasi ini dilakukan dengan mempraktekan cara membuat dan menggunakan alat *press packaging* (Susanto & Iqbal, 2019).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampung situ adalah salah satu kampung yang berada di wilayah desa karyabuana, Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten, keberadaan kampung ini merupakan kampung yang menghasilkan pertanian, perkebunan dan perhutanan seperti kacang tanah, padi, mahoni, singkong, pisang, durian, cabe rawit, jahe, lengkuas, kunyit, kencur dan lain sebagainya.

Masyarakat kampung situarganya ramah-ramah, masyarakat kampung situ tergolong menengah kebawah, kehidupan masyarakat di kampung situ rata-rata petani

sawah, kebun, ada juga sebagai penggembala hewan seperti: kambing, sapi, dan sebagainya, ada juga yang punya sendiri ada juga yang mengurus punya orang lain atau nyambut punya orang, selain petani masyarakat setempat juga ada yang merantau ke Kota lain selain Banten misalnya Jakarta, Bogor, Tangerang, Palembang dan kota-kota yang lainnya.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Pemaparan Materi Penyuluhan



Gambar 3. Simulasi Penggunaan Alat *Press Packaging*



Gambar 4. Penyerahan Secara Simbolis Produk Alat *Press Packaging*

Materi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Sebelum mulai membuat alat *press packaging*, tentu kita harus menyiapkan bahan-bahannya terlebih dahulu. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat alat *press packaging* ini tak terlalu banyak dan mudah didapat. Berikut adalah bahan-bahan untuk membuat alat *press packaging*:

1. 1 buah Adaptor DC 12 Volt sebagai sumber tenaganya.
2. ½ meter kawat nikelin.
3. 1 buah saklar on/off.
4. 1 buah papan kayu dan kayu sebagai alas dan gagang penekan.
5. 1 buah spons.
6. 1 meter kabel ganda.
7. buah baut.

Setelah alat dan bahan sudah disiapkan, maka cara membuat alat pres plastik seperti di bawah ini:

1. Siapkanlah kayu persegi panjang, bentuk dengan ukuran panjang sekitar 40cm dan lebar sekitar 20cm.
2. Lengkapi kayu tersebut dengan tempat untuk penjepit pada bagian depannya. Siapkan juga sebuah lubang untuk menempatkan saklar pada bagian belakangnya.
3. Pada bagian permukaan kayu, tempelkan tatakan yang terbuat dari bahan lunak. Sesuaikan ukuran tatakan dengan gagang penekan yang akan Anda buat.
4. Buatlah gagang penekan dari kayu, sesuaikan panjangnya dengan ukuran kotak kayu dan pastikan agar memiliki ukuran

yang lebih panjang dari kotak kayu tersebut.

5. Tempelkan spons pada bagian bawah permukaan gagang penekan.
6. Pasangkan gagang penekan pada tempat penjepit yang ada pada kotak kayu.
7. Pasangkan saklar pada lobang yang sudah dibuat sebelumnya.
8. Pada tatakan kotak, pasanglah dua buah baut, satu pada bagian muka dan satu pada bagian belakang.
9. Pasangkan kawat nikelin di atas tatakan, kencangkan dengan menggunakan baut.
10. Hubungkanlah baut pada bagian muka dengan kabel pada arus negatif.
11. Hubungkan juga baut pada bagian belakang dengan saklar dan kabel pada arus positif.
12. Setelah semua kabel terpasang, pasanglah kedua kabel tersebut pada adaptor dan tutuplah dengan menggunakan isolasi listrik.
13. Colokkan adaptor pada steker listrik, dan nyalakanlah alat pres plastik yang Anda buat.

Manfaat untuk kemasan adalah sebagai berikut:

1. Kemasan produk terlihat rapi dan bersih.
2. Rekatannya di kemasan kuat dan aman.
3. Produk aman dari debu dan zat lain.
4. Kualitas produk di dalam kemasan akan terjaga.
5. Terdapat cetakan tanggal kadaluarsa atau tanggal produksi di beberapa produk Sealer Plastik.
6. Mesin press plastik sangat efisien digunakan dan memberi hasil maksimal dalam pengemasan.

Sedangkan manfaat untuk produk adalah sebagai berikut:

- a. Melindungi produk dari kerusakan
Setiap pengemasan bisa melindungi produk, tentu fungsi pada dasarnya artinya buat melindungi produk asal kerusakan. Coba bayangkan sebuah produk kuliner tanpa pengemasan. Tentu akan mudah sekali rusak, bukan?
- b. Mempermudah distribusi

Suatu produk menggunakan pengemasan yg baik, tentu akan mempermudah pada proses distribusi. Produk akan simpel ditumpuk, disusun serta dipindahkan.

- c. Menjadi identitas produk
Menggunakan dikemas sedemikian rupa, suatu produk akan praktis dikenali. Disitulah letak ciri-ciri produk dapat dilihat dan dirasakan oleh konsumen. Menggunakan labeling yg baik, dan isu yg berguna bagi konsumen, kemasan bisa berbicara poly hal.
- d. Menaikkan nilai jual
Tak sporadis saat ini konsumen menjatuhkan pilihan di suatu produk hanya karena melihat pengemasan yang menarik. Hal tadi menjadi pertimbangan banyak konsumen, bahkan tidak sporadis konsumena mau membayar lebih mahal hanya sebab pengemasan suatu produk.
- e. Menaikkan efisiensi
Pengemasan bisa meningkatkan efisiensi saat, porto serta tenaga. Dengan pengemasan yang baik suatu produk akan mudah dalam penyimpanan, pendistribusian, penghitungan serta bisa mengurangi jumlah kerusakan produk.
- f. Mempermudah pengemasan
Karena pengemasan membutuhkan kecepatan dalam pengemasan pastinya membutuhkan mesin press plastik. Jika dibandingkan dengan cara manual yaitu setelah dikemas dengan plastik kemudian diikat dengan karet atau tali. Atau bisa juga direkatkan dengan api yang ditempelkan pada plastik. Cara tersebut memang menghasilkan kemasan yang tertutup namun tingkat kebocoran plastik besar.
- g. Mengurangi Tingkat Kecelakaan
Cara manual yaitu press plastik dengan merekatkan kedua bibir kemasan pada api yang menyala dengan hitungan detik. Sepertinya cukup berbahaya apalagi bagi pemula. Namun jika menggunakan mesin press plastik, kemasan tinggal dipress pada mesin press plastik maka kemasan langsung rekat.
- h. Kemasan Makanan Lebih Rapi

Merekatkan kemasan dengan cara manual selain ditempelkan pada api, biasanya diikat dengan karet atau tali. Hasil yang didapat ternyata tak serapi jika menggunakan mesin press plastik. Karena akan terlihat berantakan dengan banyaknya lilitan.

- i. Mengurangi Kontaminasi
 Karena kemasan dijamin rekat sehingga kemungkinan tingkat kontaminasi kecil. Bakteri, jamur hewan lainnya kemungkinan kecil masuk ke dalam kemasan. Jadi produk yang telah dikemas dengan mesin lebih higienis.
- j. Meningkatkan Harga Jual
 Karena lebih higienis dan rapi tentunya produk yang dikemas dengan mesin press plastik lebih menarik. Dibandingkan dengan produk yang dikemas dengan cara manual. Sehingga harganya pun ikut naik.

Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

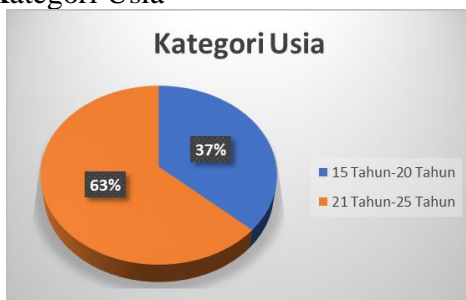
Responden atau peserta yang mengikuti penyuluhan ada 30 responden. Kemudian dilakukan kuesioner mengenai materi yang disampaikan melalui angket. Adapun kategori responden sebagai berikut:

1. Kategori Jenis Kelamin



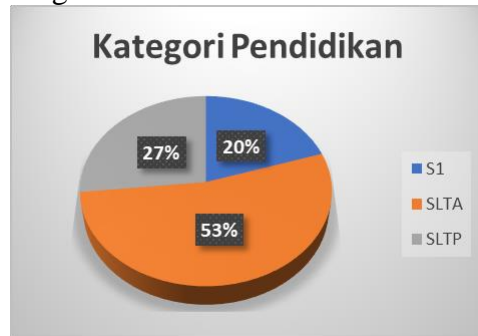
Gambar 5 Persentase Kategori jenis Kelamin

2. Kategori Usia



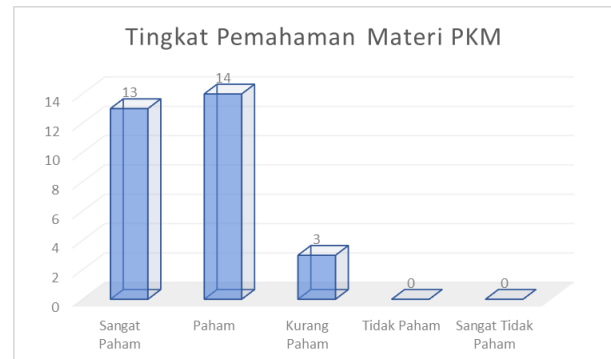
Gambar 6 Persentase Kategori Usia

3. Kategori Pendidikan



Gambar 7 Persentase Kategori Pendidikan

Grafik hasil pengabdian masyarakat Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang. seperti **Gambar 8**



Gambar 8 Efektifitas PKM dan Pemahaman Peserta

Berdasarkan hasil kuesioner kepada 30 responden masyarakat Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang yang mengikuti sosialisasi tingkat pemahaman materi PKM adalah responden yang Sangat Paham 13 orang atau 43%, Paham 14 orang atau 47 %, Kurang Paham 3 orang atau 10%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan didapat kesimpulan sebagai berikut, 1. Cara membantu masyarakat Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang untuk mengembangkan UMKM keripik singkong dan keripik pisang dengan

memberikan materi dan praktek mengenai perancangan alat *press packaging*.

Membantu menciptakan kreativitas masyarakat Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang dalam membuat suatu produk yaitu dengan melihat hasil kuesioner responden yang Sangat Paham 11 orang atau 45,83%, Paham 12 orang atau 50 %, Kurang Paham 1 orang atau 4,17%, artinya para responden bisa membuat produk alat *press packaging* dan bisa dikembangkan sebagai produk UMKM..

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan didapatkan beberapa saran sebagai berikut, Untuk mengembangkan UMKM keripik singkong dan keripik pisang memerlukan *packaging* yang menarik dan harga terjangkau.

Untuk menumbuhkan kreativitas masyarakat dalam membuat produk perlu didukung dari aparat desa, mengenai fasilitas, peralatan bahkan dana operasionalnya.

Ucapan Terima Kasih

Atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami selaku narasumber mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh jajaran yang terlibat baik itu dari Internal LPPM universitas Pamulang dan Pihak Eksternal Masyarakat Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Alfatiyah, R., Bastuti, S., Candra, A., Trihandayani, E., & Mualif, M. (2020). *Perancangan Produk Hand Sanitizer Untuk Mencegah Penyebaran Covid 19 Di. I*(September).
- Lodong, O., Tambing, Y., & Adrianton. (2015). Peranan kemasan dan media simpan terhadap ketahanan viabilitas dan vigor benih Nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk) kultivar Tulo-5 selama penyimpanan. *E-J. Agrotekbis*, 3(3), 303–315.
- Mukhtar, S., & Nurif, M. (2015). Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil

Produksi Terhadap Konsumen. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 181. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i2.1251>

- Nugrahani, R. (2015). Peran desain grafis pada label dan kemasan produk makanan umkm. *Jurnal Imajinasi*, IX(2), 127–136. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8846>
- Qashlim, A., & Basri. (2018). Peningkatan Kualitas Produk pada Usaha Pembuatan Tortilla Jagung Dan Kerupuk Gadung dengan Pendekatan Evaluasi Merek dan Kemasan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 44–49.
- RESMI, N., & WISMARS, T. (2015). Pengaruh Kemasan Dan Harga Pada Keputusan Pembelian Minuman Isotonik. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(1), 1–20. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v13i1.3335>
- Sulistyandari, Widiastuti, E., & Indriati, S. (2017). Kemasan Produk Sebagai Strategi Pemasaran Kerupuk Rambak “Mirasa” Di Desa Dukuhturi, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes. *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.24269/adi.v1i2.597>
- Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.119>
- Susanto, Muhamad Iqbal, and Wawan Supriyatna. "Creating an Efficient Justice System with E-Court System in State Court and Religious Court of Rights." *International Journal of Arts and Social Science* 3.3 (2020): 354-361.
- Tunky, H., & Kohardinata, C. (2016). Perancangan Desain Kemasan Pada Merk Keripik Pisang Bananation di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1(1), 567–583.
- Widyasari, R., Sulastri, Y., Kurniawan, H.,

Kekait, D., Sari, K. G., & Barat, K. L.
(2019). Peningkatan Kualitas Produk dan
Kemasan Gula Cetak dan Gula Semut.
Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer,
2(1), 77–85.